

# RIKSA BAHASA

*Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*

Vol. 5, No. 2, November 2019



Riksa Bahasa

Hlm. 129 - 260

Bandung,  
November 2019

p-ISSN 2460-9978  
e-ISSN 2623-0909



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

**Volume 5, No. 2, November 2019**  
(p-ISSN 2460-9978 dan e-ISSN 2623-0909)

**RIKSA BAHASA**  
**Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya**  
**<http://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs>**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI

Terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel telaaah (*review article*) dimuat atas undangan.

Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI

Ketua Penyunting : Sumiyadi

Wakil Ketua Penyunting : Teha Sugiyo

Penyunting Pelaksana : 1. Andoyo Sastromiharjo  
2. Suntoko  
3. Rudi A. Nugroho  
4. Yeti Mulyati  
5. Vismaia S. Damaianti  
6. Desma Yuliadi Saputra

Mitra Bestari : 1. Cece Sobarna (UNPAD)  
2. Yus Rusyana (UPI)  
3. Pudentia (UI)  
4. Maman Suryaman (UNY)  
5. Suherli (Uswagati)  
6. Chairil Anshari (Unimed)

Pelaksana Tata Usaha : Fitrah Afritesya

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,  
SPs UPI Gedung Pascasarjana Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://www.sps.upi.edu>. Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)**

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuarto (A-4) spasi 1,5 sepanjang kurang lebih 15 halaman, dengan format seperti yang tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk bagi Calon Penulis RB"). Naskah dikirim dalam bentuk RTF (Rich Text Format). Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya.

## DAFTAR ISI

INTERJEKSI DALAM NOVEL <i>ORANG-ORANG BIASA</i> KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA <b>Ade Anggraini Kartika Devi, Wini Tarmini</b>	<b>129 - 140</b>
KEDIDAKTISAN DI DALAM GENRE FIKSI ANAK “FIKSI REALISTIK” (Film Pendek Berseri Nusa dan Rara) <b>Cut Nuraini</b>	<b>141 - 144</b>
SASTRA DIDAKTIS DALAM FILM-FILM INDONESIA <b>Daman Huri</b>	<b>145 - 154</b>
PENDEKATAN KREATIVITAS DALAM PENINGKATAN LITERASI PELAJAR <b>Dede Dudu Abdul Rahman</b>	<b>155 - 168</b>
KAJIAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK <b>Edwanda Agung Somantri</b>	<b>169 - 176</b>
NILAI MORAL DALAM NOVEL <i>CANTIK ITU LUKA</i> KARYA EKA KURNIAWAN <b>Hendra Kurnia Pulungan</b>	<b>177 - 184</b>
MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MELALUI TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DAN SASTRA SISWA <b>Kurniati</b>	<b>185 - 194</b>
BENTUK KATA DAN REFERENSI FRASA PERNYATAAN KALA DALAM BAHASA SUNDA <b>Mahmud Fasya</b>	<b>195 - 208</b>
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING</i> DENGAN SETTING DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI INFORMASI <b>Muhammad Rozani</b>	<b>209 - 214</b>
MODEL PEMBELAJARAN <i>VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)</i> <b>Pahala Theofilus</b>	<b>215 - 220</b>

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI BERBASIS JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA **221 - 232**  
**Rina Maulina Augustin**

EKSISTENSI TOEFL DAN SETING AKADEMIK **233 - 238**  
**Suharyanto H. Soro**

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 CIJAMBE **239 - 246**  
**Sukma Aditya**

DISKUSI KELOMPOK TERPUMPUN SEBAGAI UPAYA PEMEROLEHAN KOSAKATA BARU DALAM BAHASA INDONESIA **247 - 254**  
**Syihaabul Huda**

KALIMAT MAJEMUK DALAM PERCAKAPAN ANAK USIA 5-7 TAHUN SEBAGAI ULAS BANDING TEORI TADKIROATUN MUSFIROH **255 - 260**  
**Teguh**

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN *SETTING* DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI INFORMASI

Muhammad Rozani  
Universitas PGRI Palembang  
muhammad.rozani10@gmail.com

### ABSTRAK

Membaca memahami informasi dalam bentuk diagram/ tabel merupakan bagian dari membaca memindai yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan keabsahan data yang dibaca. Oleh karena itu, terkadang siswa sering mengalami kesulitan dalam membaca tabel/ diagram tersebut akibat kebingungan dalam membaca data. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai siswa terhadap kemampuan membaca memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi terhadap kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *true experimental design* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen adalah 81 lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol sebesar 70. Sementara uji homogenitas, menunjukkan varian kedua kelompok bersifat homogen, dibuktikan dengan  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,33 < 2,26$ . Untuk uji hipotesis dinyatakan signifikan sebab didapatkan data  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,98 > 1,67$  pada taraf signifikan 0,05. Sehingga hasil ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan atas model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi terhadap kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram siswa kelas VII di SMP Tri Dharma Palembang.

**Kata Kunci:** membaca, model student facilitator and explaining, diagram.

### ABSTRAK

Reading to understand information in the form of diagrams/tables is a part of reading scan that demands the speed, accuracy, and validity of the data being read. Therefore, sometimes students often experience difficulty in reading tables/ diagrams due to confusion in reading data. The problem in this study is the low value of students' ability to read to understand the information presented in the form of diagrams. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of the student facilitator and explaining learning model by setting the discussion on the ability to understand the information presented in diagram form. The method used in this study is true experimental design with the Posttest-Only Control Design. The results showed the average value of the final test results of the experimental class was 81 higher than the value of the control class by 70. While the homogeneity test, showed the variance of the two groups was homogeneous, as evidenced by  $F_{count} < F_{table} = 1.33 < 2.26$ . To test the hypothesis stated significant because the data obtained  $t_{count} > t_{table}$  is  $5.98 > 1.67$  at a significant level of 0.05. So that these results indicate there is a significant influence on the learning model of student facilitator and explaining by setting the discussion on the ability to understand the information presented in the form of diagrams of class VII students at Tri Dharma Junior High School Palembang.

**Keywords:** reading, student facilitator and explaining models, diagrams.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan yang dilaksanakan dengan sengaja melalui metode-metode tertentu sehingga orang bisa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam batasan yang sempit, pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal seperti madrasah atau sekolah, sehingga titik fokus pendidikan di lembaga tersebut menuntun pembekalan dasar bagi para siswa salah satunya adalah penguasaan keterampilan. Dalam konteks pembelajaran bahasa, Tarigan (2008:1) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa (*atau language arts, language skills*) mempunyai empat komponen yaitu, (1) keterampilan menyimak/ mendengarkan (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Namun, dalam pembahasan penelitian ini berfokus pada satu titik keterampilan yakni keterampilan membaca (*reading skills*).

"Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis" (Tarigan, 2008:7). Membaca adalah suatu proses kegiatan melihat serta memahami isi bacaan yang tersirat dalam yang tersurat untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis kepada pembaca dengan tepat, sehingga tercapailah tujuan dari hakikat membaca tersebut. Akhirnya muara dari keterampilan membaca adalah memahami isi, ide, atau gagasan baik secara tersurat, tersirat, bahkan secara tersorot (Saddhono dan Slamet, 2014:101). Membaca dalam pengertian yang luas, tidak hanya sebatas pada tataran kata dan kalimat semata,

namun lebih dari itu seperti membaca diagram atau membaca tabel.

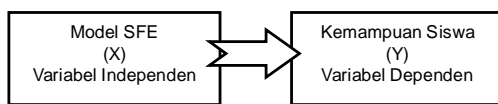
Diagram diartikan sebagai gambaran sederhana yang menggunakan garis dan simbol untuk menggambarkan struktur dari objek tertentu secara garis besar. Sementara menurut Riduwan (2016:69), "Diagram adalah suatu gambaran untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu data yang akan disajikan". Dengan demikian diagram adalah suatu gambaran atau lambang-lambang tertentu yang disajikan untuk memperlihatkan dan menerangkan berbagai data dan informasi yang ada. Rendahnya hasil pemahaman siswa dalam membaca memahami diagram yang disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam menata cara membaca yang sesuai dengan isi diagram itu sendiri, sehingga seringkali siswa salah dalam membaca dan memahami isi diagram yang disajikan. Oleh karena itu, untuk menunjang kompetensi guru dalam meningkatkan hasil belajar memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram pada siswanya, maka diperlukan suatu model yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif yakni model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Setting* Diskusi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *true experimental design* dengan menggunakan rancangan *Posttest-Only Control Design*. Dalam rancangan penelitian ini sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu secara random, kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelas penelitian yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi dinamakan kelas eksperimen, sementara satu kelasnya lagi tidak

diberikan perlakuan dinamakan kelas kontrol.

Variabel penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi (X) yang akan diterapkan pada kelas eksperimen, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram (Y). Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Paradigma Variabel Sederhana (Sugiyono, 2016:62 [diadaptasi]).

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tri Dharma Palembang beralamat di Jl. Jaksa Agung R. Soeprpto No. 18, 30 Ilir Barat II Palembang. Kode pos 30121.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas VII SMP Tri Dharma Palembang. Berikut rinciannya.

**Tabel 1.** Populasi Penelitian

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII <sup>A</sup>	19	17	36
2	VII <sup>B</sup>	24	17	41
3	VII <sup>C</sup>	22	15	37
4	VII <sup>D</sup>	24	16	40
5	VII <sup>E</sup>	20	17	37
<b>Jumlah</b>		<b>112</b>	<b>81</b>	<b>193</b>

(Sumber: Administrasi TU SMP Tri Dharma Palembang Tahun 2016/2017)

Adapun sampel sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi yang ada. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *probability*

*sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016:120). Pengambilan sampel dengan menggunakan *probability sampling* dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Untuk menentukan populasi mana yang akan dijadikan sumber data sampel, maka pengambilan sampelnya berdasarkan populasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, cara pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti telah menentukan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelasnya lagi sebagai kelas kontrol yang dilakukan secara acak.

Dengan demikian kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII<sup>A</sup> sebagai kelompok eksperimen dari kelas VII<sup>C</sup> sebagai kelompok kontrol.

### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Menurut Wardiah (2016) bahwa "Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkannya". Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan observasi, studi pustaka, studi dokumentasi, dan tes.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data tes siswa dengan dan analisis data observasi. Analisis data tes siswa menggunakan SPSS dengan menguji uji normalitas data, homogenitas data, dan terakhir uji hipotesis data. Sementara analisis data observasi ini menganalisis lembar deskriptor analisis observasi pada siswa.

### Setting Diskusi

Pada dasarnya diskusi bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan,

serta membuat keputusan. Menurut Roestiyah (2012:5) bahwa diskusi itu merupakan salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Sehingga diskusi itu merupakan suatu metode atau teknik pembelajaran yang memusatkan perhatian pada suatu permasalahan yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan, serta memutuskan suatu keputusan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkombinasikan antara model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi, sebab cara ini dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang diajarkan serta siswa lebih leluasa dalam bertukar pikiran/pendapat, baru kemudian guru bersama siswa menyimpulkan secara bersama-sama. *Setting* diskusi dalam penelitian ini hanya memfasilitasi pelaksanaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Jadi model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini merupakan dimodifikasi dengan *setting* diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan tes, bahwa peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi terhadap kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram mempunyai pengaruh yang signifikan yakni, memperoleh nilai sebesar 81, sementara untuk kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi terhadap kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram tidak mempunyai pengaruh bahkan mem-

peroleh nilai sebesar 70. Sehingga dengan demikian, fakta di lapangan menyebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi untuk kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi untuk kelas kontrol. Hal tersebut didukung dengan beberapa uji coba yang menunjukkan hasil positif, seperti dari hasil uji homogenitas, bahwa sampel yang ada diperoleh dari populasi adalah bersifat homogen, ini dibuktikan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sama dengan  $1,33 < 2,26$ . Sementara untuk uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 5,98$  pada taraf signifikan 0,05. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sama dengan  $5,98 > 1,67$  sehingga  $t_{hitung}$  dinyatakan signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan atas model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi terhadap kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram siswa kelas VII SMP Tri Dharma Palembang.

Sementara dari deskripsi hasil observasi siswa dalam berdiskusi perhitungan nilai akhir dari tabel data observasi siswa dalam berdiskusi materi pembelajaran memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram, total keseluruhan nilai observasi siswa adalah sebesar 2750,1 skor rata-rata 76,39 dengan nilai akhir 63,65 dalam rentangan nilai 6180 yang berarti menunjukkan keterangan baik. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan cara ini bisa menjadi alternatif untuk diterapkan di sekolah



khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram siswa kelas VII agar bisa memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil data penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan atas model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi terhadap kemampuan membaca memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram siswa kelas VII SMP Tri Dharma Palembang. Hal ini didukung dengan hasil tes siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi menunjukkan nilai lebih besar dibandingkan hasil tes siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi namun hanya menggunakan model tradisional seperti ceramah, tanya jawab, dan tugas. Hasil nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen (kelas yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi) memperoleh nilai sebesar 81, sementara nilai rata-rata tes akhir untuk kelas kontrol (kelas yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi) memperoleh nilai sebesar 70. Kemudian berdasarkan hasil olah data penelitian, dari beberapa uji yang menunjukkan hasil positif, seperti uji hipotesis menyatakan data tersebut ada pengaruh yang signifikan yakni  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,98 > 1,67$ . Lalu, uji homogenitas data menyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut bersifat homogen, yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sama dengan  $1,33 < 2,26$ .

Sementara dari deskripsi hasil observasi siswa dalam berdiskusi perhitungan nilai akhir dari tabel data observasi siswa dalam berdiskusi materi pembelajaran memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram, total keseluruhan nilai observasi siswa adalah sebesar 2750,1 dengan skor rata-rata 76,39 dengan nilai akhir 63,65 dalam rentangan nilai 6180 yang berarti menunjukkan keterangan baik. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil beberapa data tes di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan *setting* diskusi terdapat pengaruh yang signifikan dan bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII dalam kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk diagram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Zainal. 2015. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Ngalimun, Muhammad Fauzani, dan Ahmad Salabi. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperatife Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardiah, D. (2016). Increasing the Ability Writing Short Stories Through Metacognitive Strategies. *International Journal of Language Education and Culture Review*, 2 (1), 92-101.
- Wardiah, D. The Effect of Learning Experimental Method toward Learning Writing Ability of Creative Poetry based on Personal Experience of Seventh Grade Students of SMP Pembina of Palembang. *International Advisory Board*, 194.
- Wardarita, Ratu. 2014. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pararaton.

## **PETUNJUK BAGI (CALON) PENULIS RIKSA BAHASA JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA**

1. Artikel yang ditulis untuk Riksa Bahasa meliputi hasil penelitian dan telaah di bidang, bahasa, sastra, tradisi lisan, dan pembelajarannya. Naskah ditik dengan program *Miscosoft Word*, huruf *Times New Roman* (TNR), Ukuran 12 pts, Spasi 1.5 pada ukuran kertas A4 dan maksimal 20 halaman. File dikirim dalam *file attachment* email ke alamat **riksabahasa@upi.edu** atau dapat langsung submit melalui laman **<http://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs>**
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia. Sistematika artikel hasil penelitian yaitu judul, nama penulis, instansi penulis, email penulis, abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) diikuti kata kunci, pendahuluan, kajian teoritis, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
3. Judul Artikel dalam bahasa Indonesia tidak melebihi 14 kata dengan menggunakan huruf kapital dengan ukuran 14 pts.
4. Nama Penulis artikel ditulis tanpa menggunakan gelar akademik, disertai nama lembaga, dan mencantumkan email penulis.
5. Abstrak dan kata kunci ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak ditulis maksimum 200 kata, sedangkan kata kunci 3-5 kata atau gabungan kata.
6. Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terpadu dalam bentuk paragraf dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.
7. Bagian Metodologi berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang secara nyata dilakukan oleh peneliti dengan panjang 10-15% dari total artikel.
8. Bagian hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan pembagian dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan yaitu 40-60% dari total panjang artikel.
9. Bagian simpulan berisi temuan penelitin yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.
10. Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan semua sumber yang dirujuk harus dicantumkan. Sumber rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang digunakan merupakan sumber primer berupa artikel dalam jurnal atau laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, atau disertasi). Artikel yang dimuat di Riksa Bahasa dapat digunakan sebagai rujukan.
11. Daftar rujukan disusun dengan tata cara seperti contoh berikut ini dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.  
Alcock, Pete. 1997. *Understanding Poverty, 2<sup>sd</sup> Edition*. Macmillan Press.  
Andersen, A. P. 1989. *Philosophy of Science*. San Diego: San Diego State University.  
Ibrahim, Alfi Irsyad. 2013. Maskulinitas dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H. *Metasastra, Jurnal Penelitian Sastra*, 6 (2): (177-130)  
Wibowo, Timothy. 2013. *Pendidikan Karakter*. (Online) Tersedia di [pendidikankarakter.com/](http://pendidikankarakter.com/) diunduh 10 Desember 2013.
12. Tata cara penyajian kutipan, rujukan, tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam Pedoman Penuliah Karya Ilmiah pada umumnya, atau mencontoh langsung tata cara yang digunakan dalam artikel yang telah dimuat dalam jurlan ini. Artikel berbahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan istilah-istilah yang dibakukan oleh Badan Bahasa.



p-ISSN 2460-9978



9 772460 997008

e-ISSN 2623-0909



9 772623 090003